



**REGULASI
LIGA 4 JAWA TENGAH
2024/2025**

REGULASI

LIGA 4 JAWA TENGAH 2024/2025

DEFINISI

Kecuali ditetapkan lain, maka dalam Regulasi ini yang dimaksud dengan:

FIFA adalah *Federation Internationale de Football Association*.

PSSI PUSAT adalah PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA PUSAT.

PSSI adalah ASOSIASI PROVINSI PSSI JAWA TENGAH.

Kompetisi adalah kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025.

Klub adalah klub sepakbola anggota PSSI di wilayah Jawa Tengah yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh PSSI Pusat dalam keikutsertaan di kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025.

Ofisial adalah seseorang yang terlibat di dalam manajemen tim sepakbola serta terdaftar dalam kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025.

Panpel adalah panitia pelaksana pertandingan yang dibentuk/ditetapkan oleh Klub, bertanggung jawab kepada Klub, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan Liga 4 Jawa Tengah 2024.

Pemain adalah seseorang yang memiliki ketrampilan untuk bermain sepakbola serta terdaftar untuk mengikuti kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024 dengan status amatir dan atau /profesional.

Perangkat Pertandingan adalah pengawas pertandingan, wasit, asisten wasit, wasit cadangan, pengawas wasit dan/atau sesorang lainnya yang ditunjuk/ditetapkan oleh Asosiasi Provinsi PSSI Jawa Tengah.

Pertandingan adalah pertandingan sepakbola dalam kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025.

Regulasi adalah regulasi kompetisi yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025.

Seragam adalah pakaian yang digunakan oleh Pemain, termasuk penjaga gawang yang bertanding yang terdiri dari kostum, celana pendek dan kaos kaki.

Stadion adalah stadion yang digunakan dalam kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025 yang telah memenuhi persyaratan dan persetujuan Asosiasi Provinsi PSSI Jawa Tengah.

PASAL 1

RUANG LINGKUP

Regulasi ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan terlibat didalam persiapan serta pengelolaan Kompetisi.

PASAL 2

KEAMANAN DAN KENYAMANAN

1. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk memikirkan, merencanakan dan menjalankan sistem keamanan dan kenyamanan yang baik dalam pelaksanaan Kompetisi di semua tempat yang terkait dan melindungi semua personil dan peralatan termasuk di dalamnya, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Pemain dan Oficial;
 - b) perangkat pertandingan;
 - c) media;
 - d) *commercial partners*;
 - e) *Fans* dan penonton.
2. Klub bertanggung jawab terhadap tingkah laku dari Pemain, Oficial, personil, penonton dan setiap orang yang terlibat dalam Kompetisi atas diri mereka masing-masing.
3. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk menjamin keamanan dan kenyamanan sebelum, pada saat dan setelah berlangsungnya pertandingan. Klub tuan rumah dapat dijatuhi hukuman apabila terjadi segala bentuk insiden dalam pertandingan.
4. Klub tuan rumah wajib untuk menjamin keamanan terhadap akses masuk dan keluar khususnya terhadap pemain dan perangkat pertandingan.
5. Klub tuan rumah dapat dikenakan sanksi disiplin terkait dengan tidak terpenuhinya pengaturan keamanan yang diatur.

PASAL 3

TANGGUNG JAWAB KLUB

1. Klub menjamin, membebaskan dan melepaskan PSSI terhadap segala tuntutan dari pihak manapun dan menyatakan bahwa Klub bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kecelakaan, kerusakan dan kerugian lain yang mungkin timbul berkaitan dengan Pertandingan yang dilaksanakan oleh Klub.
2. Klub wajib menjamin tidak ada bagian dari pembayaran PSSI kepada Klub yang dapat dipergunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui suatu cara apapun, (i) untuk tujuan yang merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia atau setiap negara lain yang hukumnya mungkin berlaku bagi salah satu pihak atau afiliasinya masing- masing, (ii) untuk mendapatkan keuntungan apapun dari pegawai pemerintah manapun, atau (iii) untuk tujuan tidak sah, tidak etis atau tidak layak baik yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan PSSI, dan Klub menjamin bahwa tidak akan mempergunakan dana yang dimaksud dengan cara yang melanggar ketentuan-ketentuan ini.
3. Klub, baik atas namanya atau orang lain yang mengatasnamakan mereka dilarang dalam bentuk apapun memberikan kritik, mendiskreditkan atau menyerang Klub lain dan PSSI. Pelanggaran terhadap ayat ini dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kode Disiplin PSSI dan Kode Etik PSSI.

PASAL 4

PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan Kompetisi dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* (edisi terbaru) yang dibuat oleh *International Football Association Board* dan diterbitkan oleh FIFA.
2. Dalam hal perbedaan penafsiran dari *Laws of the Game*, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris (*English*).

3. Hanya 5 (lima) pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain dapat bermain dalam pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
4. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim, pertandingan akan dihentikan. Status pertandingan akan diputuskan oleh Komisi Disiplin PSSI.
5. Penyelenggaraan pertandingan Kompetisi dilakukan oleh Panpel kecuali terdapat hal-hal khusus yang mengakibatkan penyelenggaraan diambil alih oleh PSSI.
6. PSSI menetapkan dan mengumumkan jadwal Pertandingan sebelum dimulainya Kompetisi dan kecuali ditetapkan lain maka Pertandingan dimainkan di tanggal yang telah ditetapkan tersebut.
7. Pertandingan dimainkan di hari Pertandingan sebagaimana ditetapkan oleh PSSI dalam jadwal resmi Kompetisi.
8. PSSI memiliki hak di setiap saat untuk melakukan perubahan terhadap tanggal dimana Pertandingan akan dimainkan. Sebelum memutuskan perubahan tersebut, PSSI akan melakukan konsultasi kepada Klub yang terlibat dalam pertandingan dan Klub lain yang mungkin terkena dampak dari perubahan tersebut.
9. Perubahan jadwal Pertandingan ditetapkan selambat-lambatnya 3 hari sebelum hari Pertandingan.
10. Perubahan jadwal dan/atau tempat Pertandingan selain sebagaimana diatur diatas dapat dilakukan oleh PSSI dengan alasan sebagai berikut :
 - a) keamanan;
 - b) force majeure;
 - c) agenda sepakbola nasional/internasional;
 - d) permintaan dari host broadcast (HB);
11. Klub bertanggung jawab terhadap proses perizinan setiap Pertandingan kandang yang dilaksanakan dan wajib mengirimkan surat izin atau rekomendasi yang telah diperoleh dari pihak kepolisian kepada PSSI.
12. Karena alasan kendala perizinan, Klub dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan pada 3 hari sebelum hari Pertandingan yang telah ditetapkan oleh PSSI untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan atau penolakan oleh PSSI.
13. Dalam hal Klub tidak dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan diluar tenggat waktu yang ditetapkan oleh PSSI atau PSSI menolak permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan, maka PSSI akan mengambil alih penyelenggaraan Pertandingan untuk dilaksanakan di Stadion alternatif yang ditetapkan oleh PSSI dengan beban biaya pertandingan tetap menjadi tanggung jawab klub tuan rumah.

PASAL 5

DURASI PERTANDINGAN

1. Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit dengan interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
2. Kedua tim bersama-sama berjalan dari ruang ganti menuju lapangan setelah interval waktu jeda 15 menit berakhir (*whistle to whistle*).

PASAL 6

PROSESI JABAT TANGAN DAN ANTHEM

Dalam seluruh Pertandingan, Pemain yang bertanding tidak diwajibkan melakukan jabat tangan dengan tim lawan dan wasit setelah seremoni Pertandingan dan setelah Pertandingan selesai sebagai bentuk respek terhadap *Fair Play*, prosesi jabat tangan diganti dengan cara penghormatan tanpa ada sentuhan langsung. Sebelum kedua tim memasuki lapangan, **PSSI anthem** harus dimainkan untuk mengiringi Pemain masuk kedalam lapangan sementara itu lagu kebangsaan tidak diperbolehkan untuk dipasang dalam Pertandingan.

PASAL 7

EXTRA TIME

Apabila sebagaimana diatur dalam Regulasi, terdapat Pertandingan yang memerlukan *extra time*, maka durasi *extra time* berlangsung selama 30 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 15 menit dengan interval waktu jeda selama 5 menit dihitung dari peluit akhir babak kedua serta tidak ada interval waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua *extra time*.

PASAL 8

ADU TENDANGAN PENALTI

1. Apabila setelah *extra time* berakhir hasil Pertandingan masihimbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui adu tendangan pinalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game*.
2. Apabila adu tendangan pinalti tidak dapat diselesaikan karena kondisi cuaca atau alasan lain diluar kemampuan, maka penentuan pemenang akan diputuskan melalui undian oleh wasit dengan dihadiri oleh pengawas pertandingan dan kapten dari 2 tim yang bertanding.

PASAL 9

WAKTU KICK-OFF

1. Waktu *kick-off* harus diputuskan dalam pertemuan teknik.
2. PSSI berwenang untuk menetapkan waktu *kick-off* terhadap pertandingan tertentu (contoh: pertandingan terakhir di babak penyisihan grup atau pertandingan lain yang dianggap penting dan untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap fair play).
3. Klub wajib untuk memberitahukan waktu *kick-off* Pertandingan kepada PSSI.

PASAL 10

KLUB MENOLAK UNTUK BERTANDING

1. Apabila Klub menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Klub yang bersangkutan akan dikenakan sanksi yang diputuskan oleh Komisi Disiplin PSSI.
2. Klub yang secara sengaja, tidak hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
 - a) dinyatakan kalah 0-3, kemenangan untuk tim lawan, dan/atau keduanya dinyatakan kalah 0-3 apabila kedua Klub tidak hadir ditempat Pertandingan;
 - b) pengurangan nilai sebanyak 3 poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
 - c) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.
3. Klub yang secara sengaja, dengan alasan apapun tidak melanjutkan pertandingan setelah batas waktu penundaan yang diberikan akan dikenakan sanksi:
 - a) dinyatakan kalah 0-3;
 - b) pengurangan nilai sebanyak 3 (tiga) poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
 - c) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.

PASAL 11

PERTANDINGAN TERHENTI

1. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:
 - a) Pertandingan secara otomatis ditangguhkan selama durasi 15 menit untuk melakukan tindakan yang perlu agar pertandingan dapat dimulai kembali, kecuali apabila wasit memutuskan pertandingan dapat dilaksanakan sebelum durasi 15 menit pertama tersebut berakhir;
 - b) Perpanjangan durasi selama 15 menit kedua dapat dilakukan apabila wasit berpendapat bahwa pertandingan belum dapat dimulai kembali setelah dilakukan perpanjangan waktu tersebut. Apabila durasi 15 menit kedua tersebut telah habis maka wasit harus memutuskan pertandingan ditunda;

- c) Dalam kasus penundaan pertandingan tersebut, pengawas pertandingan harus memutuskan sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan pertandingan.
2. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan di hari berikutnya (**H+1 pukul 08.00 WIB**) atau di tanggal lain yang ditetapkan oleh PSSI maka hal-hal berikut ini berlaku:
 - a) Pemain yang bertanding harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - b) seluruh kartu yang diberikan sebelum pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;
 - c) Jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - d) Pertandingan harus dimulai kembali di kondisi yang sama pada saat pertandingan diputuskan ditunda. Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka dropped ball di tempat dimana pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali pertandingan.
3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
5. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan penundaan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding

PASAL 12

PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila karena alasan force majeure dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya yang menyebabkan pertandingan tidak bisa dilaksanakan setelah kedatangan Klub tamu, maka wasit berhak memutuskan apakah Pertandingan tersebut dapat dimainkan atau tidak.
2. Jika wasit memutuskan bahwa Pertandingan tidak dapat dilaksanakan, maka Pertandingan tersebut harus dimainkan di hari berikutnya (H+1 pukul 08.00 WIB) atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh PSSI. Keputusan tersebut harus diambil selambat-lambatnya 2 jam sejak keputusan wasit untuk membatalkan Pertandingan setelah sebelumnya berkonsultasi dengan masing-masing Klub.
3. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan pembatalan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

PASAL 13

PERTANDINGAN TERHENTI KARENA KLUB MENOLAK BERTANDING

1. Apabila Pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal Pertandingan karena Klub menolak untuk melanjutkan Pertandingan atau meninggalkan lapangan permainan sebelum Pertandingan selesai, Wasit memiliki waktu 5 (lima) menit untuk memutuskan Pertandingan dapat dinyatakan selesai atau dilanjutkan.
2. Apabila dalam waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Klub menolak melanjutkan Pertandingan dan wasit menyatakan Pertandingan selesai, PSSI akan menyatakan dan memutuskan Klub lawan menang 3-0 atau apabila pada saat Pertandingan dihentikan Klub bersangkutan kalah dengan selisih gol yang lebih besar, hasil ini yang berlaku sebagai hasil.
3. Sanksi tambahan sesuai dengan Kode Disiplin PSSI dan ketentuan-ketentuan lain yang mengikat Klub yang menyebabkan terhentinya Pertandingan berdasarkan Pasal ini dapat dilaporkan ke Komite Disiplin PSSI dan/atau Panitia Disiplin PSSI.

PASAL 14

KETERLAMBATAN KEHADIRAN KLUB SAAT PERTANDINGAN

Apabila Klub Tuan Rumah dan atau Klub Tamu belum hadir pada saat pertandingan (**waktu Kick-off**), maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Pertandingan ditangguhkan selama durasi 15 menit untuk menunggu hadirnya klub.
2. Apabila durasi 15 menit tersebut telah habis dan klub belum hadir, maka :

- a. Klub dinyatakan gagal untuk melaksanakan pertandingan.
 - b. Terhadap hasil pertandingan, Klub dinyatakan kalah 0 – 3 (nol – tiga)
3. Terhadap keputusan yang ditetapkan sehubungan dengan kegagalan klub melaksanakan pertandingan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding

PASAL 15

STADION

1. Seluruh Pertandingan Kompetisi harus dimainkan di stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh PSSI.
2. Stadion yang digunakan untuk pertandingan Kompetisi harus dinominasikan oleh Klub melalui formulir pendaftaran.
3. Stadion yang dinominasikan oleh Klub untuk penyelenggaraan pertandingan Kompetisi berada di kota tempat Klub berada (home venue), kecuali ditetapkan lain oleh PSSI.
4. Apabila Klub tuan rumah mempertimbangkan bahwa lapangan permainan tidak layak digunakan karena alasan penggunaan lapangan diluar kegiatan Pertandingan dan kendala perizinan, maka Klub tuan rumah wajib segera memberitahukan secara resmi kepada PSSI selambat-lambatnya 3 hari sebelum hari Pertandingan.
5. PSSI akan mengambil keputusan terhadap kondisi Stadion tidak layak digunakan dengan memberikan izin kepada Klub untuk menominasikan Stadion lainnya yang memenuhi kondisi yang ditetapkan oleh PSSI.
6. Apabila terdapat keadaan tertentu terkait dengan kondisi lapangan permainan yang terjadi setelah tim tamu berada di kota pertandingan, wasit harus memutuskan apakah lapangan permainan dapat digunakan atau tidak. Jika wasit menyatakan bahwa pertandingan tidak dapat dimainkan karena alasan *force majeure* atau alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca dan lainnya, maka berlaku prosedur sebagaimana diatur dalam pasal 11.
7. PSSI dapat melakukan inspeksi Stadion di setiap saat sebelum dan pada saat berlangsungnya Kompetisi untuk memeriksa kondisi Stadion sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan.

PASAL 16

LAPANGAN PERMAINAN

1. Klub tuan rumah harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.
2. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap Stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh hal telah sesuai dengan *Laws of the Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game*, Pengawas Pertandingan akan memberikan instruksi kepada Klub tuan rumah untuk melakukan perbaikan atau penggantian.

PASAL 17

TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. **Personel yang diperbolehkan duduk di team bench adalah 7 Ofisial dan 10 Pemain cadangan.** Nama- nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan. Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di team bench serta memastikan personil yang berada di team bench bukan personil atau orang yang tidak berkompeten.
2. Ofisial yang wajib duduk di team bench adalah pelatih kepala dan dokter tim dan atau fisioterapis.
3. Ofisial yang berada team bench harus memakai akreditasi tim dan dipakai setiap saat.
4. Seluruh personil yang duduk di team bench harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam Klub yang bertanding serta seragam wasit dan telah diputuskan dalam pertemuan teknik.
5. Klub tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion).
6. Hanya 1 orang (Pelatih atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama pertandingan berlangsung di dalam technical area) dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke team bench.

7. Tidak diperbolehkan merokok di technical area.

PASAL 18

WARMING UP

1. Setiap Klub berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan warming up di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan warming up dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut :
 - a) setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan team bench yang bersangkutan;
 - b) warming up dilakukan pada 50 menit sebelum kick-off;
 - c) durasi warming up adalah 30 menit;
2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 Pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat warming up berada di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas pertandingan. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 Ofisial yang terdaftar di formulir pertandingan.

PASAL 19

LATIHAN RESMI DI STADION

1. Setiap klub diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi di Stadion tempat pertandingan yang akan dimainkan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan. Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 1 jam kecuali diputuskan lain dan dilakukan di waktu yang sama dengan waktu kick-off atau waktu lain yang disepakati.
2. Panpel tuan rumah wajib menyediakan Stadion untuk latihan resmi sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Lapangan permainan harus disiapkan panpel tuan rumah dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, pengawas pertandingan dapat memerintahkan seluruh tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu jogging.
4. Jika seluruh tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan latihan resmi di Stadion, wajib memberitahukan kepada pengawas pertandingan tentang waktu latihan resmi di lapangan latihan. Latihan ini akan dianggap sebagai latihan resmi.
5. Perangkat pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di Stadion tempat pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua tim yang akan bertanding.

PASAL 20

BOLA PERTANDINGAN

1. Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi sesuai persyaratan Kompetisi.
2. Bola harus 1 warna, 1 merk serta 1 seri dan diwajibkan minimal 8 bola tersedia di setiap pertandingan.
3. Bola untuk pertandingan harus ditampilkan pada saat pertemuan teknik

PASAL 21

SISTEM KOMPETISI

1. Kompetisi terbagi dalam 4 babak yaitu:
 - a) Babak Penyisihan;
 - b) Babak 8 Besar;
 - c) Babak Semifinal;
 - d) Babak Final.
2. Pertandingan dalam Kompetisi akan dimainkan dengan sistem sebagai berikut:
 - a) Kompetisi Penuh (*full round robin*) – dilakukan dalam Babak Penyisihan
 - b) *Knock out Home Away* – dilakukan pada babak 8 Besar
 - c) *Knock out Home Away* – dilakukan pada babak semifinal
 - d) *Knock out single match*– dilakukan di babak final
3. **Babak Penyisihan Grup**, Peserta dibagi menjadi 3 (tiga) grup, masing-masing grup terdiri dari 6 tim, melaksanakan pertandingan dengan sistem kompetisi Penuh (*full round robin*)
4. 3 (tiga) klub peringkat 1, 3 (tiga) klub peringkat 2 dan 2 (dua) klub peringkat 3 terbaik pada Babak

Penyisihan berhak maju ke babak 8 besar

5. **Babak 8 Besar**, Pertandingan dilaksanakan dengan sistem *knock-out* dalam format *double match - home away*, pemenang babak 8 Besar berhak maju ke Babak Semifinal.
6. **Babak Semifinal**, pertandingan dilaksanakan dengan sistem *knock-out* dalam format *double match - home away*, pemenang Babak Semifinal berhak maju ke Babak Final.
7. **Babak Final**, pertandingan dilaksanakan dengan sistem *knock-out* dalam format *single match*.
8. Klub Liga 4 Jawa Tengah 2024 yang berhak maju ke Babak Nasional menunggu penetapan kuota dari PSSI PUSAT.

PASAL 22

PEROLEHAN NILAI DAN PENENTUAN PERINGKAT

1. Perolehan nilai Klub didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:

- a. menang, mendapat nilai 3 (tiga);
- b. seri, mendapat nilai 1(satu);
- c. kalah, tidak mendapat nilai.

2. **PENENTUAN PERINGKAT DI SETIAP GRUP BABAK PENYISIHAN**, dengan sistem kompetisi penuh (*full round robin*), ditentukan sebagai berikut :

- a. jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak tersebut;
- b. apabila terdapat 2 (dua) Klub atau lebih memiliki jumlah poin yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria dan urutan sebagai berikut:
 - i. jumlah poin;
 - ii. selisih gol;
 - iii. jumlah gol memasukkan;
 - iv. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
 - v. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.

3. **PENENTUAN PERINGKAT 3 TERBAIK BABAK PENYISIHAN**, ditentukan sebagai berikut :

- a. jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak penyisihan;
- b. apabila terdapat 2 (dua) Klub atau lebih memiliki jumlah poin yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria dan urutan sebagai berikut:
 - i. jumlah poin;
 - ii. selisih gol;
 - iii. jumlah gol memasukkan;
 - iv. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
 - v. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.
 - vi. Peringkat 3 Terbaik yang lolos ke Babak 8 Besar, tidak akan bertemu dengan klub yang berada

1 (satu) grup pada babak penyisihan.

4. PENENTUAN PEMENANG BABAK 8 BESAR DAN BABAK SEMIFINAL, dengan sistem knock out format *double match home away*, ditentukan sebagai berikut :

- a. Tim memperoleh jumlah poin paling tinggi dinyatakan sebagai pemenang
- b. Apabila 2 (dua) Klub tersebut memiliki jumlah poin yang sama, maka penentuan pemenang ditentukan berdasarkan *head-to-head* dengan urutan kriteria sebagai berikut:
 - a) jumlah poin yang lebih tinggi yang didapat masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait pada Babak tersebut;
 - b) Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait pada Babak tersebut;
 - c) jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait pada Babak tersebut;
- b. Apabila pertandingan berakhir pada waktu normal (45 x 2) berakhir imbang dengan kedudukan hasil pertandingan sama (contoh Leg pertama skor 1-2 dan leg kedua skor 1-0) , maka penentuan pemenang melalui **adu tendangan penalti** (ketentuan seperti pasal 8)

5. PENENTUAN PEMENANG BABAK FINAL, dengan sistem knock out format *single match*, ditentukan sebagai berikut :

- a. Tim memperoleh jumlah poin paling tinggi dinyatakan sebagai pemenang
- b. Apabila pertandingan berakhir pada waktu normal (45 x 2) berakhir imbang, maka penentuan pemenang melalui **adu tendangan penalti** (ketentuan seperti pasal 9)

6. PENENTUAN PERINGKAT 3 dan 4 KOMPETISI

Penentuan klub Peringkat 3 dan 4 pada babak Semifinal, ditentukan sebagai berikut :

- a. Jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak Semifinal;
- b. Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak Semifinal;
- c. jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak Semifinal;
- d. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
- e. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.

7. PENENTUAN PERINGKAT 5-8 KOMPETISI

Penentuan klub peringkat 5 – 8 Kompetisi pada babak 8 Besar, ditentukan sebagai berikut :

- a. Jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak 8 Besar;
- b. Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak 8 Besar;
- c. jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak 8 Besar;
- d. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat

- nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
- e. **Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.**

PASAL 23

KLUB PESERTA

1. PSSI menentukan dan menetapkan Klub yang dapat mengikuti Kompetisi dengan memperhatikan aspek regulasi dan *sporting merit* (promosi dan degradasi).
2. Klub wajib untuk memenuhi persyaratan keikutsertaan Kompetisi sebagai berikut:
 - a) ditetapkan oleh PSSI;
 - b) memiliki hak sebagai peserta sesuai dengan asas *sporting merit*;
 - c) mengisi dokumen pendaftaran resmi (seluruh dokumen berisi semua informasi serta data yang dibutuhkan oleh PSSI) yang wajib dikirimkan ke PSSI sesuai dengan ketentuan. Untuk kepentingan administrasi, PSSI dapat meminta dokumen yang dibutuhkan sebelumnya yang akan disampaikan melalui pemberitahuan secara tertulis;
 - d) mematuhi seluruh peraturan terkait dengan integritas Kompetisi;
 - e) memberikan konfirmasi secara tertulis bahwa Klub, bersama-sama dengan pemain dan ofisial, setuju untuk menghormati peraturan, regulasi, arahan dan keputusan dari PSSI.
3. Klub tidak lagi menjadi peserta Kompetisi karena :
 - a) diskualifikasi;
 - b) pemberhentian sebagai anggota PSSI;
 - c) pengunduran diri.
4. Peserta Kompetisi adalah Klub yang oleh PSSI ditetapkan dalam keikutsertaan di kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025, sebagai berikut :

1) PERSIBAT BATANG	10) PSD DEMAK
2) SLAWI UNITED FC KAB. TEGAL	11) PPSM SAKTI MAGELANG
3) PERSAB BREBES	12) PERSIHARJO SUKOHARJO
4) PERSIKAMA KAB. MAGELANG	13) PERSEBI BOYOLALI
5) PERSIKA KARANGANYAR	14) BINTANG TIMUR PEKALONGAN
6) PSIR REMBANG	15) PERSITEMA TEMANGGUNG
7) PERSIP PEKALONGAN	16) PSIW WONOSOBO
8) PERSIPUR PURWODADI	17) PERSIK KENDAL
9) PERSAK KEBUMEN	18) WIJAYA KUSUMA FC CILACAP

PASAL 24

TUGAS DAN KEWAJIBAN KLUB

1. Dalam mengikuti Kompetisi, Klub setuju dan menjamin untuk :
 - a) memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbauan dan edaran yang dibuat oleh PSSI dan hukum positif negara.
 - b) memahami dan mematuhi *Laws of the Game* yang diterbitkan oleh *International Football Association Board* (IFAB);
 - c) menghormati asas-asas Fair Play;
 - d) bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan oleh PSSI;
 - e) memainkan seluruh pertandingan di Kompetisi di dalam Stadion yang telah memenuhi kriteria

sebagaimana diatur oleh PSSI;

- f) bertanggung jawab terhadap tingkah laku Pemain, Ofisial, personil, penonton serta setiap orang dalam tugasnya di pelaksanaan Kompetisi, baik dalam di kandang maupun pada saat tandang;
 - g) dalam kapasitas sebagai tuan rumah, mempersiapkan panitia pelaksanaan pertandingan (panpel) dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Regulasi;
 - h) dalam kapasitas sebagai tuan rumah, menjamin bahwa akses masuk ke dalam Stadion tidak akan dihambat dan dibatasi terhadap perangkat pertandingan, delegasi PSSI, Pemain dan Ofisial Klub tamu, sponsor, pendukung Klub tamu dan media tanpa ada diskriminasi gender, ras dan kebangsaan.
 - i) menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti Managers Meeting Kompetisi, Pertemuan teknik, press conferences, aktivitas media lain, aktivitas social responsibilities dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh PSSI;
 - j) menjamin bahwa tidak ada personil yang tidak berhak untuk memasuki ruang ganti tim;
 - k) tidak mewakili PSSI atau Kompetisi dalam kegiatan apapun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PSSI;
2. Klub Peserta membayar biaya pendaftaran peserta kompetisi sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah) ke Asprov PSSI Jawa Tengah pada saat pendaftaran.
 3. Apabila diminta, Klub wajib untuk memberikan bukti atau data yang diperlukan kepada PSSI.

PASAL 25

PENGUNDURAN DIRI DAN PENGANTIAN

1. Klub dinyatakan mengundurkan diri adalah klub yang menyatakan pengunduran diri setelah pelaksanaan manager meeting dan atau pada saat berlangsungnya kompetisi.
2. Bagi Klub yang dinyatakan mengundurkan diri, maka :
 - a) Mendapat sanksi tidak dapat mengikuti kompetisi pada tahun 2024/2025.
 - b) Dikenakan denda sebesar Rp. 100.000.000.- dibayarkan ke Asprov PSSI Jawa Tengah
 - c) Apabila denda belum dibayarkan maka Klub yang bersangkutan tidak dapat mengikuti kompetisi 2025 dan atau tahun selanjutnya sebelum denda tersebut dibayarkan.
3. Klub yang lolos ke babak Nasional Liga 4 tahun 2024/2025 apabila mengundurkan diri sebelum Kompetisi tingkat Nasional dimulai, dapat digantikan oleh Klub lainnya. PSSI akan memutuskan penggantian tersebut termasuk memperhatikan sistem kompetisi dan aturan teknis jika diperlukan serta melakukan konsultasi dengan Komite Eksekutif PSSI.
4. Terhadap pengunduran diri tersebut, Klub yang bersangkutan tidak dapat melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada PSSI.
5. Apabila terdapat Klub yang mengundurkan diri pada saat berjalannya Kompetisi maka pertandingan yang dijalani oleh Klub tersebut dianggap tidak ada (yang dihitung pada saat babak dimana terjadi pengunduran diri) serta dihilangkan dari klasemen.

PASAL 26

JUMLAH PEMAIN DAN OFISIAL DALAM PERTANDINGAN

Setiap Klub berhak untuk mendaftarkan maksimal 21 Pemain dan 7 Official yang secara resmi terdaftar di PSSI dalam Pertandingan.

PASAL 27

PEMAIN

1. Seorang Pemain sah untuk dapat bermain dalam Kompetisi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Terdaftar di PSSI berdasarkan pendaftaran oleh Klub sesuai dengan Regulasi;
 - b) status amatir.
 - c) Pemain adalah pemain kelahiran 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2006
 - d) Klub peserta diperbolehkan mendaftarkan 7 (tujuh) pemain senior dengan ketentuan maksimal 5 (lima) pemain senior (bebas usia) di daftarkan di dalam Daftar Susunan Pemain (DSP)

- e) Pemain yg sudah terdaftar di liga 1, liga 2, liga 3, elite pro academy dan liga 4 provinsi lain, tidak dapat bermain di liga 4 pada tahun yang sama (2024);
 - f) Pemain dari Liga 1 dan Liga 2 tahun 2023 atau tahun sebelumnya, jika akan bermain di Liga 4 tahun 2024/2025 yang sedang berjalan harus beralih status ke Amatir sesuai dengan regulasi status dan transfer edisi terakhir
 - g) Lolos VERIFIKASI ADMINISTRASI
2. Seorang Pemain dinyatakan tidak sah jika:
- a) belum mendapatkan pengesahan PSSI;
 - b) diketahui melakukan pencurian umur;
 - c) validitas surat pengesahannya dicabut oleh PSSI;
 - d) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
 - e) dalam status hukuman;
 - f) Pemain pengganti ke-6;
 - g) Pemain yang terkena sanksi denda dari PSSI dan atau badan peradilan PSSI yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
3. Setiap Klub yang terbukti melakukan pelanggaran dengan memainkan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Pasal 34 regulasi ini.

PASAL 28

DOKUMEN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Terhadap proses pendaftaran pemain di Kompetisi, seluruh Pemain harus terdaftar dengan mengisi formulir pendaftaran pemain Kompetisi secara online sistem melalui akun: <https://siap.pssi.org/login>
2. Dokumen yang harus diserahkan untuk pendaftaran Pemain adalah sebagai berikut:
 - a) formulir pendaftaran individual, Identitas diri (pada saat skrining administrasi) :
 - Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - Pas Foto Berwarna (terbaru)
 - b) formulir data diri Pemain;
 - c) salinan (sesuai dengan asli) Kartu Tanda Penduduk (untuk Pemain lokal) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - d) *flash disk* berisi foto Pemain, dengan memakai Seragam resmi Klub (dalam format JPEG *High-Resolution*);
 - e) Surat Pernyataan Pemain Lama dari Klub (bagi pemain lama).
 - f) Surat Keluar Pemain dari Klub asal yang diketahui oleh Asosiasi Provinsi PSSI terkait (bagi pemain baru).
 - g) Surat Permohonan menjadi Pemain (bagi pemain baru).
 - h) Surat Penerimaan sebagai Pemain dari Klub (bagi pemain baru).
3. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Pemain (Kartu Tanda Penduduk, akte kelahiran, dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Klub.
4. Dalam hal-hal tertentu, PSSI berhak untuk meminta Klub dan/atau Pemain menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.
5. **Teknis tentang mekanisme pendaftaran pemain melalui *online system* PSSI Pusat, akan disampaikan oleh PSSI sebagai kesatuan dari regulasi ini.**

PASAL 29

KETENTUAN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Klub dapat melakukan pendaftaran Pemain sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) Pemain dan paling banyak 30 (tiga puluh) Pemain serta harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99 untuk dipasang di kostum Pemain. Khusus untuk nomor punggung 1 disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 (dua) digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 (sepuluh) sampai dengan nomor punggung 99 (sembilan puluh sembilan)
2. Pendaftaran pemain pada kompetisi ini dilaksanakan melalui 2 tahap pendaftaran, yaitu :
 - a) **Tahap I dilaksanakan pada tanggal 25 – 31 Desember 2024.**

b) Tahap II (Penambahan pemain) dilaksanakan pada tanggal 19 – 22 Januari 2025.

3. Apabila Klub tidak dapat memenuhi persyaratan pendaftaran sekurang-kurangnya 21 Pemain, maka Klub tersebut dapat dipertimbangkan untuk tidak dapat mengikuti Kompetisi.
4. Selama berlangsungnya Kompetisi dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan. Apabila seorang Pemain pindah ke Klub lain, maka Pemain yang bersangkutan dapat mendaftarkan nomor punggung yang berbeda, selama nomor tersebut tidak pernah didaftarkan untuk Pemain lain (baik yang masih terdaftar maupun yang sudah dicabut dari pendaftaran) dari Klub tersebut pada Kompetisi yang berjalan.
6. Klub wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 2 orang penjaga gawang dalam formulir pendaftaran pemain Kompetisi.
7. Seorang Pemain hanya dapat didaftarkan dan/atau bermain di 1 (satu) Klub dalam pelaksanaan Kompetisi. Pemain tidak diperbolehkan bermain di Klub lain selain Klub tempat Pemain yang bersangkutan terdaftar. Klub wajib untuk memastikan Pemain mereka tidak terdaftar di Klub lain.
8. Apabila terdapat Pemain yang terdaftar di 2 (dua) Klub yang berbeda selama periode pendaftaran Pemain atau bermain untuk 2 (dua) Klub, Klub yang bersangkutan akan dilaporkan kepada Komite Disiplin PSSI dan/atau Panitia Disiplin PSSI untuk kemudian dijatuhi hukuman sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.
9. PSSI akan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Pemain. Ketidaktuntutan dokumen dari Pemain akan mengakibatkan Pemain yang bersangkutan tidak akan disahkan oleh PSSI.
10. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Pemain baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada PSSI sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

PASAL 30

FORMULIR PERTANDINGAN

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap Klub akan menerima Formulir Pertandingan yang meliputi Daftar Nama Pemain (DNP). Klub harus mengisi DNP dengan informasi yang benar mengenai nama Pemain yang telah disahkan beserta nomor punggungnya masing-masing. DNP kemudian wajib ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer Klub yang bersangkutan.
2. 11 (sebelas) Pemain utama Klub wajib untuk bermain sementara 10 (sepuluh) Pemain lain sebagai Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di DNP. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Formulir Pertandingan diterima oleh pengawas pertandingan selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh manajer dan pelatih kepala tim yang bersangkutan.
4. Formulir Pertandingan (final/akhir) masing-masing tim diserahkan oleh pengawas pertandingan kepada masing-masing manajer tim selambat-lambatnya 85 menit sebelum *kick-off*.
5. Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir pertandingan kepada pengawas pertandingan dan Pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a) Jika terdapat salah satu dari 11 (sebelas) Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu di antara 10 (sepuluh) Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan. Sedangkan Pemain pengganti tersebut tidak diperbolehkan untuk digantikan oleh Pemain lain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
 - b) Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang atau pemain lain yang namanya telah terdaftar dan telah mendapatkan pengesahan dari PSSI.
 - c) Pemain yang digantikan tidak diperbolehkan untuk bermain. Klub tetap diperbolehkan untuk melakukan 5 (lima) pergantian pemain selama Pertandingan.
6. Terhadap kondisi di atas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah pengawas pertandingan menerima bukti medis secara tertulis dari dokter tim atau dokter Panitia pelaksana dan

mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.

7. Pengawas pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding selambat- lambatnnya 15 (lima belas) menit sebelum *kick-off*.

PASAL 31 OFISIAL

Susunan ofisial yang dapat didaftarkan:

- a. Manajer;
- b. Pelatih;
- c. Asisten Pelatih;
- d. Dokter;
- e. Fisioterapis dan atau masseur
- f. *Kit Man* (perlengkapan).
- g. Ofisial Lain (seperti : sekretaris tim, penasehat teknik, dan jabatan lain)

PASAL 32

DOKUMEN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Dokumen wajib untuk pendaftaran Ofisial adalah sebagai berikut:
 - a) Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - b) Kartu Keluarga
 - c) Pas Foto Berwarna (terbaru)
 - d) Sertifikat (bagi pelatih dan asisten pelatih);
2. Terhadap klub yang mendaftarkan ofisial asing, ketentuan sesuai dengan aturan PSSI Pusat dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Ofisial (Kartu Tanda Penduduk, *passport*, dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Klub.
4. Dalam hal-hal tertentu, PSSI berhak untuk meminta Klub dan/atau Ofisial menunjukkan dokumen asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.

PASAL 33

KETENTUAN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Klub dapat mendaftarkan Ofisial dengan jumlah sekurang-kurangnya 7 orang dan sebanyak- banyaknya 10 orang.
2. Pendaftaran ofisial dilaksanakan mulai tanggal **25 Desember 2024**.
3. Dari 7 orang Ofisial yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 2 diantaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap Pertandingan dengan jabatan sebagai berikut:
 - a) Pelatih Kepala;
 - b) Dokter/Fisioterapis/masseur;Sementara 5 orang Ofisial lainnya berdasarkan daftar ofisial yang terdaftar.
4. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Ofisial baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada PSSI sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.
5. Setiap official yang telah mendapatkan pengesahan dari Asprov PSSI/PSSI dan akan mendapatkan AC (*Accreditation Card*).

PASAL 34

PENGESAHAN PEMAIN DAN OFISIAL

1. Terhadap Pemain dan Ofisial yang telah lolos verifikasi administratif serta melengkapi dokumen pendaftaran, maka PSSI akan menerbitkan surat pengesahan.
2. Surat pengesahan akan didistribusikan ke Klub yang bersangkutan melalui e-mail.
3. Pemain dikategorikan sebagai Pemain tidak sah apabila memenuhi salah satu alasan sebagaimana tersebut di bawah ini :
 - a) belum mendapatkan pengesahan PSSI;
 - b) validitas surat pengesahannya dicabut oleh PSSI;
 - c) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
 - d) dalam status hukuman;
 - e) Pemain pengganti ke-6;
 - f) Pemain yang terkena sanksi denda dari badan peradilan PSSI yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
4. Klub yang terbukti menggunakan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi:
 - a) gol kekalahan ditambah 3 gol minus;
 - b) kemenangan ataupun hasil imbang dibatalkan dan dinyatakan kalah 0-3;
 - c) jumlah nilai kemenangan yang telah diperoleh dikurangi 3.

PASAL 35

PENAMBAHAN PEMAIN

1. Klub diperbolehkan untuk melakukan penambahan pemain (pemain baru), setelah Babak Penyisihan putaran 1 jika pada pendaftaran pertama (Penyisihan) belum memenuhi jumlah 30 pemain.
2. Klub yang lolos ke Babak Nasional diperbolehkan untuk melakukan penambahan pemain jika pada putaran provinsi belum memenuhi jumlah 30 pemain

PASAL 36

PENAMBAHAN OFISIAL

Klub diperbolehkan untuk melakukan penambahan Ofisial untuk memenuhi jumlah 10 (sepuluh) ofisial yang terdaftar di PSSI.

PASAL 37

AKOMODASI DAN TRANSPORTASI

1. Setiap Klub berkewajiban untuk menanggung sendiri biaya akomodasi lokal di kota tempat **Pertandingan dan biaya transportasi ke/dari tempat asal ke/dari kota tempat Pertandingan serta pada saat pertandingan.**
2. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan transportasi lokal untuk perangkat pertandingan (wasit dan PP) mulai 1 hari sebelum Pertandingan sampai dengan setelah pertandingan.
3. Akomodasi untuk Perangkat pertandingan ditanggung oleh PSSI berdasarkan ketetapan yang diputuskan oleh PSSI

PASAL 38

SERAGAM (JERSEY)

1. Setiap Klub wajib memiliki seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan.
2. Logo dan Badges Kompetisi wajib untuk dipasang dalam seragam kandang dan tandang Klub.
3. Klub wajib mendaftarkan seragam kandang dan tandang tersebut kepada PSSI selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Kompetisi dimulai termasuk mengirimkan contoh seragam kandang dan tandang baik untuk Pemain dan penjaga gawang.
4. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki :
 - a) nomor punggung;

- b) penempatan materi promosi (baik sponsor kompetisi atau sponsor klub)
- c) badges kompetisi
5. Persetujuan untuk penggunaan seragam kandang dan tandang dalam Pertandingan diputuskan dalam pertemuan teknik.
6. Setiap Pemain di setiap Pertandingan wajib menggunakan seragam yang di bagian punggungnya tercantum nomor yang terdaftar dan disahkan oleh PSSI. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan
7. PSSI dapat menyetujui dan memutuskan ukuran, jenis dan warna dari Seragam tanding Klub termasuk logo Kompetisi yang dipasang pada kostum dan celana Pemain.
8. Warna dan jenis Seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam Pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan Pemain lainnya dan wasit.
9. Kapten dari setiap Klub wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan
10. Apabila terjadi ketidaksepakatan terkait warna kostum pertandingan maka *match commissioner* memiliki kewenangan mutlak untuk memutuskan hal tersebut dan wajib diikuti oleh kedua tim.

PASAL 39

KETENTUAN TIKET DAN PENONTON

1. Setiap Klub tuan rumah bertanggungjawab terhadap produksi, distribusi dan penjualan tiket pertandingan kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024.
2. Setiap Tiket harus mencantumkan logo kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025.
3. Setiap Klub tuan rumah wajib memastikan dan menjamin ketersediaan akses untuk personel PSSI, Official VIP/VVIP Klub tamu, sponsor, host broadcaster, media tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras dan kebangsaan.
4. Setiap Klub tuan rumah wajib menyediakan tiket complimentary untuk partner sponsor PSSI.
5. Dalam hal masa transisi transformasi sepakbola nasional, seluruh pertandingan sepakbola nasional termasuk kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025, tidak boleh dihadiri oleh suporter tamu.
6. Mematuhi segala keputusan dan rekomendasi yang diberikan pihak kepolisian setempat.

PASAL 40 AKREDITASI

Seluruh personil pemain dan ofisial (tim tuan rumah dan tim tamu) yang terlibat dalam pelaksanaan Kompetisi wajib menggunakan akreditasi (ID Card) pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan Pertandingan. Pelanggaran terhadap pasal ini, dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000 per orang

PASAL 41

FASILITAS MEDIS

1. Panpel tuan rumah wajib menyiapkan petugas medis, dengan mempersiapkan saat pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:
 - a) rumah sakit rujukan untuk kepentingan emergency ;
 - b) ruang medis di Stadion untuk kepentingan emergency;
 - c) Dokter dan paramedis;
 - d) ambulance.
2. Setiap Klub bertanggung jawab terhadap biaya dari tindakan medis yang dilakukan termasuk perawatan dan operasi dari personil klub yang terkait dengan Pertandingan.

PASAL 42

PERSONIL PETUGAS MEDIS

Panpel tuan rumah wajib menyiapkan personil petugas medis dalam setiap pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:

- a) 1 orang medical officer;
- b) 1 orang paramedis
- c) 8 orang awak tandu;
- d) 2 Tandu
- e) Ambulance.

PASAL 43

PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING

1. Permasalahan dalam kompetisi ini akan diselesaikan oleh Komisi Disiplin dan Komisi Banding
2. Prosedur disiplin dan banding dalam Kompetisi mengacu kepada Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi.
3. PSSI dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran disiplin yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi termasuk melaporkan adanya pelanggaran disiplin dalam Kompetisi kepada Komisi Disiplin PSSI.
4. Komisi Disiplin PSSI berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam Kompetisi yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi. Komisi Disiplin PSSI berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam Kompetisi yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi.
5. Klub/Pemain/Ofisial dapat melakukan Banding atas keputusan Komisi Disiplin kepada Komisi Banding dengan prosedur atau sesuai dengan tata cara banding dengan membayar deposito sebagai uang jaminan pemohon banding sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) ke Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah, Dengan ketentuan deposito sebagai uang jaminan banding tersebut dapat diambil kembali oleh si pemohon banding hanya apabila pemohon banding memenangkan permasalahan banding yang diajukan .

PASAL 44

HAL-HAL YANG MENGANGGU PERTANDINGAN

Hal-hal yang mengganggu jalannya Pertandingan seperti *flare, fireworks, smoke bomb*, spanduk yang bernada rasis serta hal lain dapat dikategorikan sebagai sebuah pelanggaran disiplin dan terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

PASAL 45

HAK SIAR PERTANDINGAN

1. Hak siar pertandingan pada pelaksanaan kompetisi ini menjadi hak dari PSSI
2. PSSI akan menetapkan pertandingan yang akan dilakukan siaran (*live streaming*)
3. Apabila PSSI tidak melakukan siaran pada pertandingan, maka klub peserta kompetisi dapat melakukan siaran (*live streaming*) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Klub mengajukan permohonan siaran pada pertandingan kepada PSSI;
 - b. Apabila Klub tuan rumah akan melakukan siaran, maka akan menjadi prioritas utama.
 - c. Klub Tamu diberikan ijin melakukan siaran, apabila klub tuan rumah tidak melakukan siaran.
 - d. Terhadap klub yang melakukan siaran, instalasi siaran menjadi tanggung jawab klub.
 - e. Terhadap panpel pertandingan tuan rumah, tidak boleh melakukan tindakan penghambatan atas siaran dari klub tamu saat melakukan siaran.
4. Panpel pertandingan untuk mendukung sumber kelistrikan terhadap pelaksanaan siaran, dengan sumber kelistrikan sesuai dengan kondisi dari venue.

PASAL 46

INVASI (INVANTION) DAN RUSUH (CROWDED)

Apabila terjadi invasi dan rusuh di lapangan permainan yang ditimbulkan oleh tim, panpel, penonton dan suporter maka PSSI berhak mendiskualifikasi klub yang bersangkutan dari kompetisi Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025 dan seluruh pertandingan yang sudah dijalankan akan dihapuskan serta lanjutan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

PASAL 47

KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Pemain yang selama berlangsungnya Pertandingan memperoleh 2 kartu kuning dari wasit dalam 2 Pertandingan yang berlainan, tidak diperkenankan ikut bermain untuk 1 kali Pertandingan berikutnya dalam 1 kompetisi yang sedang berlangsung.
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam suatu Pertandingan yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pada Pertandingan berikutnya dalam 1 kompetisi yang sedang berlangsung.
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pada Pertandingan berikutnya dalam 1 kompetisi yang sedang berlangsung.
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
5. Pemain yang mendapatkan akumulasi 2 kartu kuning dan kelipatannya (2, 4, 6, 8 dan seterusnya) dikenakan denda sebesar Rp. 500.000,-.
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung/2KK-KM) dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,-.
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung/KM) dikenakan denda sebesar Rp. 1.500.000,-.
8. Pemain yang memperoleh 1 kali kartu kuning kemudian pada Pertandingan yang sama pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah(KK-KM), maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada Pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 2.000.000,-.
9. Pemain yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton.
10. Pemain yang terkena kartu kuning dan/atau kartu merah dan belum berakhir masa berlakunya kemudian pindah ke Klub lainnya pada musim Kompetisi yang sama, maka kartu kuning dan/atau kartu merah tersebut masih tetap berlaku dan melekat bagi Pemain dimaksud pada Klub barunya.
11. Pemutihan untuk kartu kuning hanya dilakukan terhadap Klub yang lolos ke Babak final. Tidak ada pemutihan untuk kartu merah.
12. Apabila Pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
13. Oficial yang memperoleh kartu kuning oleh wasit merupakan peringatan yang diberikan kepada ofisial tersebut, dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah)
14. Oficial yang memperoleh kartu merah baik langsung/tidak langsung, tidak diperkenankan untuk berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton dan dikenakan sanksi tidak diperkenankan mendampingi klubnya bertanding pada 1 (satu) Pertandingan berikutnya serta sanksi denda sebesar Rp. 2.000.000,- (dua Juta Rupiah).
15. Klub wajib menyerahkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan pada saat pertemuan teknik.
16. Klub wajib mengirimkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada PSSI melalui email.
17. Ketentuan tentang kartu kuning dan kartu merah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Kode Disiplin PSSI.
18. Klub bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh Pemain dan Oficial masing-masing dan memastikan semua Pemain dan Oficial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam Pertandingan.

19. Pembayaran sanksi denda terhadap perolehan kartu baik kartu kuning atau kartu merah dibayarkan ke rekening PSSI dengan rincian sebagai berikut :

Bank : Mandiri
Atas nama : PSSI Jawa Tengah
Nomor rek. : 135 001651472 9

PASAL 48 PROTES

1. Protes hanya dapat disampaikan karena alasan yang memiliki akibat langsung dari pelaksanaan Pertandingan Kompetisi (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris Pemain, perlengkapan Pertandingan, status Pemain, bola Pertandingan, perbaikan Stadion, dan lain-lain) serta hal lain yang merupakan pelanggaran terhadap Regulasi.
2. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 1 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada PSSI selambat-lambatnya 1 hari (1 x 24 Jam) setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
3. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis yang dibuat oleh manajer tim kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 1 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada PSSI selambat-lambatnya 1 hari (1 x 24 jam) setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
4. Protes yang sesuai dengan prosedur atau sesuai dengan tata cara protes dengan membayar uang protes sebesar Rp. 2.000.000,00. (dua juta rupiah).
5. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.

PASAL 49

PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat Pertandingan Kompetisi terdiri dari wasit, 2 asisten wasit, wasit cadangan, penilai wasit dan pengawas pertandingan.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Perangkat Pertandingan merujuk kepada FIFA *Laws of the Game* (edisi terbaru).
3. Penunjukan dan penugasan perangkat pertandingan dilakukan oleh PSSI.
4. Uang tugas perangkat pertandingan yang bertugas pada pertandingan kompetisi menjadi tanggung jawab dari PSSI sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh PSSI.

PASAL 50

PERTEMUAN TEKNIK

1. Pada saat H-1 pertandingan (pukul 19.00 WIB) di setiap Babak dalam kompetisi dilaksanakan Pertemuan Teknik (*match coordination meeting*), dipimpin oleh Pengawas Pertandingan (PP) yang bertugas dan dihadiri oleh :
 - 1) Ketua Panpel,
 - 2) General Coordinator
 - 3) Bidang Keamanan Panpel
 - 4) Bidang Kesehatan Panpel
 - 5) Bidang Media Panpel
 - 6) Manager/official tim yang bertanding
 - 7) Pelatih/asisten pelatih tim yang bertanding
 - 8) Wasit yang bertugas

Ketidakhadiran personel dari kedua tim dan panpel sesuai yang tersebut diatas, dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-

2. Panpel tuan rumah menyiapkan ruangan dalam pelaksanaan Pertemuan Teknik, dengan kelengkapan antara lain :
 - 1) Display Bola
 - 2) LCD Proyektor dan Layar
 - 3) Backdrop Kompetisi

Pelanggaran terhadap kelengkapan dalam pertemuan teknik, dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-

PASAL 51

PANPEL KLUB

1. Panpel Klub Tuan Rumah adalah panitia pelaksana pertandingan yang dibentuk/ditetapkan oleh Klub, bertanggung jawab kepada Klub, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan Liga.
2. Panpel Klub berkewajiban untuk :
 - a) Menyediakan Stadion tempat pertandingan sesuai regulasi
 - b) Memperoleh Rekom/ijin penyelenggaraan pertandingan dari kepolisian
 - c) Memberikan jaminan keamanan bagi klub tamu di Kota/Kab tempat pertandingan
 - d) Tempat untuk pertemuan teknik
 - e) Jadwal latihan resmi bagi Klub tamu, apabila panpel mengalokasikan (H-1 pertandingan, waktu sesuai pengaturan panpel)
 - f) Menyediakan area untuk *Official Broadcast PSSI (live streaming)*
 - g) Menyediakan kendaraan untuk transportasi lokal perangkat pertandingan yang bertugas
 - h) Menyediakan perlengkapan alat tulis kantor (printer dan kertas ukuran A4/kwarto)
 - i) Menyediakan petugas keamanan dan petugas kesehatan sesuai kebutuhan dan regulasi
 - j) Menyediakan Liaison Officer (LO) Perangkat pertandingan dan Klub tamu
 - k) Menyediakan Jaringan internet (modem/wifi)
 - l) Panpel Tuan Rumah wajib menyiapkan GC
 - m) Menyediakan 2 (dua) buah A-board resmi kompetisi, pelanggaran terhadap hal ini dikenakan sanksi, sebagai berikut :
 - Pelanggaran pada pertandingan tuan rumah ke-1, dikenakan sanksi peringatan
 - Pelanggaran pada pertandingan tuan rumah ke-2, dikenakan denda sebesar 1.000.000,-
 - Pelanggaran pada pertandingan tuan rumah ke-3 dan seterusnya, dikenakan denda sebesar 2.000.000,-
 - n) Terhadap personel panpel yang bertugas pada saat pertandingan harus menggunakan akreditasi (ID Card) sesuai dengan jabatannya, pelanggaran terhadap hal ini dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-

PASAL 52
PEMBAGIAN GRUP DAN JADWAL PERTANDINGAN

- Pembagian grup dan format kompetisi, berdasarkan hasil manager meeting dan drawing pada tanggal 24 Desember 2024 di Semarang, adalah sebagai berikut :

BABAK PENYISIHAN

GRUP A	
1.	SLAWI UNITED KAB TEGAL
2.	PERSIBAT BATANG
3.	PERSAB BREBES
4.	PERSIK KENDAL
5.	P S D DEMAK
6.	BINTANG TIMUR KAB. PEKALONGAN
GRUP B	
1.	PERSIHARJO SUKOHARJO
2.	PERSEBI BOYOLALI
3.	PERSIKA KARANGANYAR
4.	PERSIPUR PURWODADI
5.	PPSM SAKTI MAGELANG
6.	P S I R REMBANG
GRUP C	
1.	PERSIP PEKALONGAN
2.	PERSIKAMA KAB. MAGELANG
3.	PERSITEMA TEMANGGUNG
4.	WIJAYA KUSUMA FC CILACAP
5.	P S I W WONOSOBO
6.	PERSAK KEBUMEN

BABAK 8 BESAR

LEG 1	QF-1	PERINGKAT 3 TERBAIK 1	Vs	JUARA GRUP A
	QF-2	RUNNER UP GRUP B	Vs	JUARA GRUP C
	QF-3	PERINGKAT 3 TERBAIK 2	Vs	JUARA GRUP B
	QF-4	RUNNER UP GRUP C	Vs	RUNNER UP GRUP A
LEG 2	QF-1	JUARA GRUP A	Vs	PERINGKAT 3 TERBAIK 1
	QF-2	JUARA GRUP C	Vs	RUNNER UP GRUP B
	QF-3	JUARA GRUP B	Vs	PERINGKAT 3 TERBAIK 2
	QF-4	RUNNER UP GRUP A	Vs	RUNNER UP GRUP C

BABAK SEMIFINAL

LEG 1	SF-1	PEMENANG QF-1	Vs	PEMENANG QF-2
	SF-2	PEMENANG QF-3	Vs	PEMENANG QF-4
LEG 2	SF-1	PEMENANG QF-2	Vs	PEMENANG QF-1
	SF-2	PEMENANG QF-4	Vs	PEMENANG QF-3

FINAL

MENANG SEMIFINAL 1	Vs	MENANG SEMIFINAL 2
---------------------------	-----------	---------------------------

- Kompetisi dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari 2025 dengan Jadwal pertandingan seperti terlampir sebagai satu kesatuan utuh pada regulasi ini.

PASAL 53**PENGHARGAAN PEMENANG**

1. Piala Liga 4 Jawa Tengah 2024/2025 akan diberikan PSSI kepada Klub pemenang (tim finalis) Kompetisi
2. Medali akan diberikan PSSI kepada Klub pemenang (tim finalis) Kompetisi, dengan rincian 40 Medali Emas bagi klub Peringkat 1 dan 40 Medali Perak bagi klub peringkat 2.
3. Hadiah uang akan diberikan PSSI kepada Klub pemenang (tim finalis) Kompetisi yang nilainya akan ditetapkan oleh PSSI.

PASAL 54**PENUTUP**

1. Regulasi ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya oleh Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah, sesuai kewenangan yang diberikan oleh PSSI PUSAT dan berlaku pada Kompetisi Liga 4 Jateng 2024/2025.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta ada hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Regulasi ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh PSSI.
3. Regulasi ini ditetapkan pada tanggal 24 Desember 2024 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DISETUJUI OLEH :
ASOSIASI PSSI PROVINSI JAWA TENGAH
Atas nama Komite Eksekutif



A.S. SUKAWIJAYA
Ketua

PURWIDYASTANTO
Sekretaris



PSSI
JAWA TENGAH



@pssijateng



@pssi_jawatengah



PSSI  JATENG TV



pssijateng.com